

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode dalam menganalisis penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian interpretatif (menggunakan penafsiran) dengan menggunakan berbagai pendekatan untuk mengkaji topik penelitian. Karena sifat datanya, kata kualitatif tidak dimaksudkan untuk digunakan sebagai lawan dari istilah kuantitatif. Munculnya data kuantitatif secara khusus didorong oleh kebutuhan untuk menginterpretasikan hasil kuantitatif.

Menurut Deddy dan Solatum, kehadiran metode kualitatif berkesinambungan dengan metode kuantitatif dan dapat digabungkan, meskipun salah satu jenis data, seperti data kualitatif, lebih menonjol dibandingkan data kuantitatif atau sebaliknya.¹ Oleh karena itu, pemanfaatan metode kualitatif sangat dianjurkan karena fakta bahwa secara signifikan lebih tepat untuk secara menyeluruh memeriksa dan mengeksplorasi berbagai sikap atau perilaku yang ditunjukkan dalam kondisi alamiah sebagai lawan dari keadaan buatan, seperti yang ditemui dalam survei atau eksperimen.² Metode kualitatif bertujuan

¹ Deddy dan Solatum. Mulyana, *Metode Penelitian Komunikasi Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

² Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003).

untuk menggambarkan peristiwa, aktivitas sosial, sikap, serta fenomena yang sedang diteliti.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) dan mengambil pendekatan kualitatif deskriptif, yang berarti penelitian ini berfokus pada penggambaran secara akurat situasi sosial tertentu dengan menggunakan kata-kata dan teknik pengumpulan dan analisis data secara relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.³ Dalam istilah yang lebih sederhana, penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai bentuk penelitian dengan kesimpulan yang tidak berasal dari analisis statistik, melainkan dari pemahaman dan interpretasi peneliti tentang signifikansi suatu kejadian, dinamika interaksi, dan perilaku subjek dalam konteks tertentu yang berasal dari sudut pandang peneliti.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai human instrumen sangat penting. Peran peneliti meliputi menetapkan topik penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, memeriksa kualitas data, menganalisis data, menginterpretasikan data, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasilnya.⁵ Peneliti berperan sebagai pengumpul data yang memiliki tanggung jawab penting dalam memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Dalam hal ini, peneliti akan mengambil objek

³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017) hal. 25.

⁴ Dkk Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang Sumatra Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

penelitian yang terfokus pada penghayat kepercayaan Sapta Darma, sebuah kelompok yang memiliki keyakinan dan praktik spiritual yang khas.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Batuaji Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Jumlah seluruh penghayat kepercayaan Sapta Darma di desa ini adalah 83 anggota. Diantara beberapa agama resmi di Desa Batuaji seperti Islam, Kristen, Budha, Hindu, dan Konghucu, penghayat kepercayaan Sapta Darma ini termasuk minoritas. Meskipun minoritas, keberadaan Sapta Darma tetap eksis dan para penghayat selalu berusaha mempertahankan budaya spiritualnya demi menjaga warisan nenek moyang. Banyak sekali masyarakat dari desa lain hingga luar kota berdatangan ke Sanggar Candi Busana yang ada di Desa Batuaji karena terkenal dengan penyembuhannya melalui spiritualitas. Maka dari itu, peneliti tertarik menganalisis penelitian di Desa Batuaji karena dirasa unik dan perlu dilakukannya penelitian lebih mendalam.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta atau perspektif tentang suatu topik yang dikumpulkan melalui observasi atau pencarian data dari berbagai sumber. Data adalah versi jamak dari kata Latin "*datum*," yang berarti "sesuatu yang diberikan." Istilah data merujuk pada material atau fakta yang dikumpulkan penulis selaku instrument kunci utama dalam pengoprasian dan pengumpulan data peneliti dala konteks

penelitian.⁶ Data sendiri mengacu pada realitas yang ada dan digunakan sebagai bahan dasar dalam merumuskan pendapat, keterangan yang akurat, serta bahan yang digunakan dalam proses penalaran dan penyelidikan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Data Primer

Penelitian membutuhkan sumber utama yaitu data sebagai instrumen untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang ditemukan oleh peneliti. Menurut Moelong, sumber data utama dalam pengumpulan data adalah catatan tertulis, video, alat perekam video, perekam audio, dan pengambilan foto atau film. Pengumpulan data dari sumber utama, biasanya melalui wawancara atau observasi, sangat partisipatif dan merupakan hasil kombinasi dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya dalam penelitian.⁷

Menurut Lofland dalam Moleong, sumber data utama (primer) dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan (sekunder) seperti dokumen, catatan lapangan, dan lain-lain.⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengamatan secara langsung, dokumentasi, dan wawancara dengan para warga

⁶ Fajar Arwandi Sapto Haryoko, Bahartiar, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020) hal. 117.

⁷ Ibid.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).

Sapta Darma di Desa Batuaji Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

b) Data Skunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber selain dari subjek penelitian, dan dapat berupa laporan terkait data yang telah dikumpulkan sebelumnya.⁹ Sumber data skunder dari penelitian yang dilakukan ini diperoleh melalui data tambahan seperti catatan peneliti, internet, perpustakaan, literatur jurnal dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian penghayat kepercayaan Sapta Darma.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data penelitian. Tujuan utama dari upaya penelitian adalah untuk memperoleh data, sehingga menjadikan teknik pengumpulan data sebagai aspek yang paling penting dan strategis dari proses penelitian.¹⁰ Pengumpulan data merupakan fase penting dalam metode ilmiah karena data yang diperoleh biasanya digunakan untuk mengevaluasi hipotesis yang telah dikembangkan. Pada penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data secara langsung dalam kondisi yang sebenarnya.

a) Observasi

Observasi melibatkan pencatatan secara cermat terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan salah satu

⁹ Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian* (Malang: Intimedia, 2013) hal 73.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

metode pengumpulan data dan peneliti mengamati serta mencatat secara langsung fenomena yang terjadi dalam objek penelitian. Dalam observasi, peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, melainkan hanya menyaksikan dan merekam peristiwa atau perilaku yang berkaitan dengan topik penelitian. Menurut Sukmadinata, observasi adalah suatu metode atau strategi untuk mengumpulkan data dan melakukan pengamatan.¹¹

b) Wawancara

Wawancara dapat dicirikan sebagai percakapan formal dan terstruktur, berfungsi sebagai mekanisme ketika dua individu yaitu pewawancara dan orang yang diwawancarai terlibat dalam pertukaran informasi serta ide yang disengaja. Interaksi dinamis antara kedua belah pihak ini memungkinkan eksplorasi komprehensif dari materi pelajaran yang ada, memfasilitasi pemahaman dan evaluasi yang lebih dalam tentang kualifikasi, pengalaman, dan perspektif orang yang diwawancarai. Intinya, wawancara berfungsi sebagai sarana untuk menilai kesesuaian orang yang diwawancarai untuk peran atau posisi tertentu.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat yang berharga dan sangat diperlukan, berdiri sebagai salah satu dari berbagai teknik pengumpulan data efektif yang digunakan dalam bidang

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

metodologi penelitian sosial, yang berusaha untuk secara sistematis menyelidiki dan memahami fenomena sosial. Data dokumenter digunakan untuk merekonstruksi informasi historis.¹² Dokumentasi sebagai alat pelengkap dan pendukung data dari teknik pengumpulan data yang telah terkumpul.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah dokumen tertulis dalam bentuk wawancara, observasi, atau daftar pertanyaan yang dikembangkan untuk memperoleh informasi dan berperan sebagai pedoman. Fasilitas atau peralatan yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian menjadi lebih efisien dan efektif, sehingga memudahkan dalam mengolah data atau informasi yang diperoleh.¹³ Instrumen utama adalah peneliti dan penghayat kepercayaan Sapta Darma. Peneliti akan mengumpulkan data sendiri dengan cara wawancara kepada informan sebagai sumber utama data primer untuk penelitian kualitatif ini. Sedangkan pelengkap dari data primer yaitu data sekunder diantaranya adalah dokumentasi berupa foto maupun catatan yang dapat mendukung penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pendekatan triangulasi digunakan untuk menilai keaslian data (validitas data). Menurut Sugiyono, pendekatan triangulasi adalah metode pengumpulan data dari sumber yang ada

¹² Saekan. Mukhamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010) hal. 82.

¹³ Nur Aedi, *Instrumen Penelitian Dan Pengumpulan Data* (Bandung: UPI Press, 2010).

sebelumnya.¹⁴ Validitas juga dapat dicapai melalui penerapan prosedur pengumpulan data yang tepat, yang dirancang dan dilaksanakan dengan cermat untuk memastikan keakuratan data yang dikumpulkan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah triangulasi, teknik metodologis yang melibatkan membandingkan data yang dikumpulkan dengan sumber atau kumpulan data lain untuk memverifikasi validitasnya dan dapat memperkuat kredibilitas data, sehingga meminimalkan potensi bias atau kesalahan. Proses verifikasi ini berfungsi sebagai sarana untuk menetapkan kepercayaan dan integritas data, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas dan validitas keseluruhan temuan penelitian.

Menurut Susan Stainback, seperti yang telah dinyatakan oleh Sugiyono, "tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan". Keabsahan data mengacu pada kebenaran data yang dikumpulkan selama proses penelitian. Pendekatan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi.¹⁵ Triangulasi merupakan metode untuk memverifikasi keabsahan data melalui elemen eksternal yang berbeda dari data sebagai alat untuk memeriksa atau membandingkan data tersebut. Teknik triangulasi digunakan untuk memvalidasi ataupun

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

¹⁵ Ibid.

mengevaluasi data yang diperoleh dengan cara wawancara dan observasi langsung dengan realita yang ada.¹⁶

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif melibatkan penanganan dan pengaturan data yang sistematis, dengan dikategorikan ke dalam bagian-bagian yang dapat dikelola, dianalisis secara komprehensif, dan diteliti untuk menemukan pola. Selanjutnya, ini bertujuan untuk mengidentifikasi informasi dan wawasan yang relevan, sehingga akhirnya menentukan apa yang dapat dikomunikasikan secara efektif kepada orang lain. Menurut Bogdan dan Bikken dalam Moleong adalah:¹⁷

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap pada penelitian yang melibatkan pemilihan, pemusatan perhatian dalam penyederhanaan, abstraksi, serta transformasi data kasar yang tercatat dalam pencatatan peneliti dari observasi di lapangan. Dalam proses reduksi ini bertujuan untuk menyajikan data dalam format yang lebih sederhana, memungkinkan penemuan yang lebih mudah dalam data yang awalnya mungkin rumit dan belum memiliki pola yang jelas.¹⁸

b) Penyajian Data

Penyajian data adalah prosedur sistematis untuk menyusun informasi dalam rangka mencapai kesimpulan atau temuan

¹⁶ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996) hal. 104.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).

¹⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" 17, no. 33 (2018): 81–95.

penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar dapat membantu peneliti memahami gambaran besar atau aspek-aspek spesifik dari penelitian yang dilakukan.¹⁹ Miles dan Huberman berpendapat bahwa penyajian data yang lebih baik adalah cara utama untuk melakukan analisis kualitatif dengan akurat. Presentasi berisi berbagai macam matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dimaksudkan agar dapat menggabungkan informasi dalam tatanan yang kohesif dan lebih mudah diakses, sehingga seorang peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan dapat memutuskan apakah akan menarik kesimpulan yang akurat atau melanjutkan penelitian berdasarkan presentasi yang lebih tepat.

c) Penarikan Kesimpulan

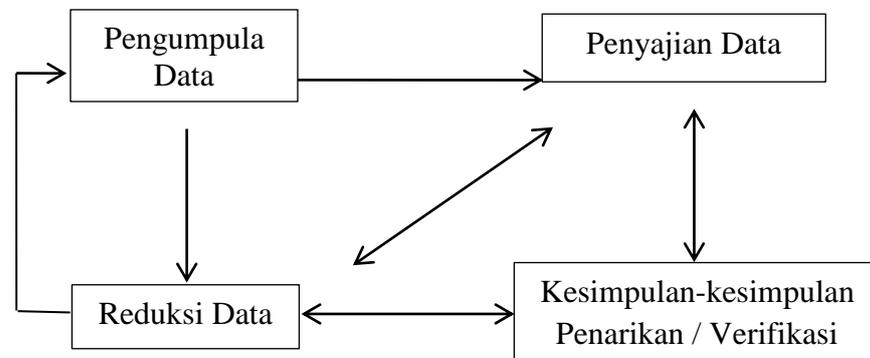
Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari sebuah penelitian yang menggunakan analisis data untuk menjawab pertanyaan atau fokus pada topik penelitian. Hasilnya dapat berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas atau tidak pasti, dan penelitian ini menjelaskannya.²⁰

Penarikan kesimpulan hanyalah salah satu aspek dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang lebih luas. Sepanjang penyelidikan, kesimpulan-kesimpulan divalidasi. Verifikasi dapat sesingkat pemikiran yang muncul dalam pikiran peneliti ketika dalam proses penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, atau menyeluruh serta

¹⁹ Ahmad Tanzeh Dan Suetni, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006) hal. 17.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 249-253

intensif seperti meninjau kembali dan berupaya untuk memasukkan salinan temuan dalam kumpulan beberapa data lainnya. Jadi, interpretasi dan data yang muncul harus diperiksa kebenarannya, kekokohan, dan kecocokannya, yang juga dikenal sebagai validitas. Jika tidak demikian, maka akan mendapatkan gagasan yang menarik terkait sesuatu yang terjadi, namun keaslian dan kegunaannya tidak diketahui.



Gambar 3. 1 Metode Penelitian Miles and Huberman